

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini karena data yang dicari adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pernyataan lisan. Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>111</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan peneliti dengan harapan agar dapat menghimpun data yang lebih lengkap dan mendalam, sehingga dapat mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan dengan akurat sesuai kondisi dan peristiwa yang sebenarnya.

Jenis penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Dikatakan deskriptif karena penelitian ini bersifat pemaparan keadaan sesuatu apa adanya, tanpa adanya manipulasi sedikitpun,<sup>112</sup> dan dikatakan analitis karena penelitian ini pada intinya menganalisis komponen-komponen yang berhubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak pada MA Ampah dan MAN

---

<sup>111</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), h. 4.

<sup>112</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 111.

Dusun Timur, secara spesifik yang dianalisis adalah pelaksanaan pembelajaran PPKn terkait sumbangsuhnya terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak.

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat penggambaran (deskripsi) mengenai situasi dan kejadian-kejadian secara sistimatis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dengan cara deskriptif semata-mata tanpa perlu mentes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna impliksi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih kepada kata-kata tertulis daripada angka-angka, jadi hasil penelitian dan analisisnya berupa uraian.<sup>113</sup> Penelitian ini akan lebih memusatkan pada situasi yang diamati, dengan berpegang pada kekuatan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan dan menginterpretasi sumbangsuh pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ampah dan MAN Dusun Timur.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Barito Timur dan terfokus pada dua Madrasah Aliyah, yaitu MA Ampah yang terletak di Jl. Kapten Raden Susilo RT.03/ RW.01 Ampah kota dan MAN Dusun Timur Tamiyang Layang. Kedua Madrasah Aliyah ini berada pada naungan Kementrian Agama Kabupaten Barito Timur Provensi Kalimantan Tengah.

---

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 218.

Penetapan lokasi tersebut didasarkan atas keyakinan penulis bahwa di kedua lokasi tersebut tersedia berbagai data dan sumber data yang diperlukan, serta pada lokasi tersebut penulis menemukan masalah yang belum diteliti. Penulis sengaja mengambil sekolah yang memiliki basis berbeda, yakni sekolah Swasta (MA Ampah) dan sekolah Negeri (MAN Dusun Timur) dengan harapan penulis bisa mendapat data yang lebih banyak yang bisa saja perbedaan basis tersebut juga ikut memberi sumbangsih terhadap pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data skunder, adapun data primer adalah mengenali bagaimana pembelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur di Kabupaten Barito Timur yang meliputi:

- a. Pembelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur, yang meliputi desain pembelajaran dengan menggunakan analisis dokumen pembelajaran berupa perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan teknik observasi dan didukung teknik wawancara.
- b. Sumbangsih pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur, dengan menggunakan teknik observasi dan didukung teknik wawancara.

Data skunder adalah data yang terkait dengan gambaran tentang MA Ampah dan MAN Dusun Timur, baik berupa dokumen, kurikulum yang digunakan, sejarah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur sebagai subjek penelitian.
- b. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak
- c. Siswa (peserta didik)
- d. Kepala madrasah, yang secara struktur hirarkis madrasah menduduki pimpinan madrasah dalam tatanan manajemen.
- e. Wakamad yang berhubungan dengan kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana.

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur di kabupaten Barito Timur.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Observasi**

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data proses pembelajaran PPKn, serta mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh mereka (guru dan siswa) secara keseluruhan, mulai perencanaan, pelaksanaan

hingga evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PPKn dan mengamati apakah ada sumbangsih yang diberikan pembelajaran PPKn tersebut terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak terutama saat menyampaikan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak. Aspek ini didukung teknik wawancara sehingga dalam pelaksanaannya peneliti memiliki acuan atau pedoman yang jelas tentang data yang harus dikumpulkan melalui observasi.

## **2. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data tentang proses pembelajaran PPKn mengenai desain pembelajaran yang mencakup segala perangkat pembelajaran seperti buku pegangan guru, silabus dan RPP yang dimiliki guru PPKn, teknik pembelajaran yang mencakup strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn, hubungan antara pembelajaran PPKn dengan Aqidah Akhlak yang mencakup kandungan nilai akhlak pada materi dan sumbangsihnya terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak, sejarah berdirinya sekolah dengan teknik observasi dan dokumentasi.

## **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen desain pembelajaran yang menyangkut buku pegangan guru, RPP dan silabus yang digunakan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran, serta gambaran umum lokasi penelitian seperti keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan bangunan sekolah dan hal-hal lain yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena pada bagian inilah data tersebut diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Langkah ini dilakukan untuk mengkaji apa yang diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan, teliti, ajeg, dan benar. Analisis juga diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.<sup>114</sup> Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik data versi Miles dan Huberman terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan.<sup>115</sup>

### **1. Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang terkumpul mengenai desain pembelajaran, materi dan teknik pembelajaran PPKn, digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran PPKn.

### **2. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai

---

<sup>114</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 155.

<sup>115</sup> Metthew B Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualifikasi; buku sumber tentang metode-metode baru*, Trans by Tjetjep Rohendi R, hidi; Cet 1, (Jakarta: University Indonesia (UI Press), 1992), h. 16.

dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/ informasi yang tidak relevan.

Data yang sudah terkumpul kemudian direduksi untuk melihat nilai-nilai sumbangsih yang diberikan pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur, sehingga akan dapat menyajikan sebuah data yang akurat.

### **3. Penyajian data (*data display*)**

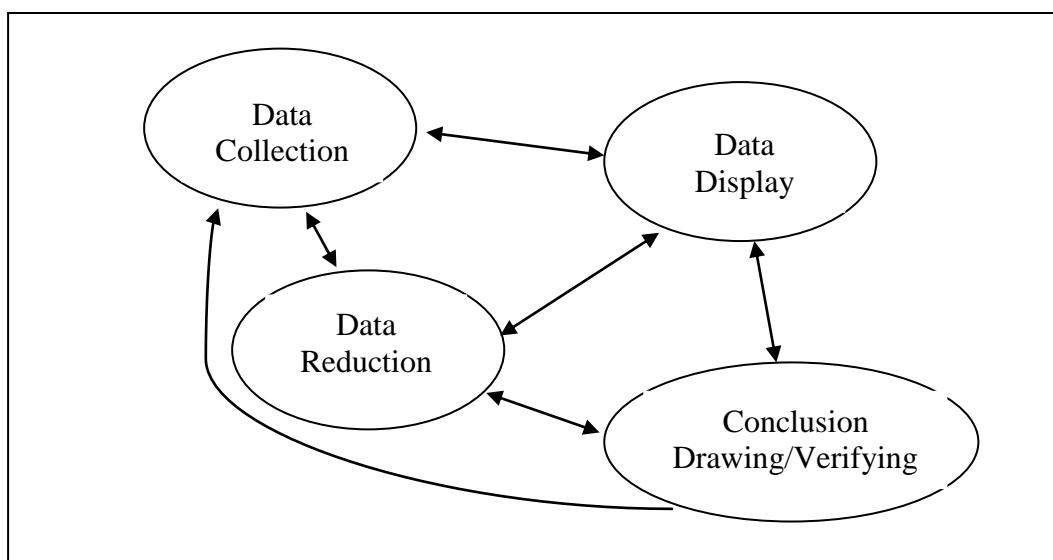
Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data bersifat naratif, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan secara naratif yang dilengkapi dengan matrik mengenai bentuk desain pembelajaran PPKn berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP, keterkaitan antara materi PPKn dan Aqidah Akhlak serta sumbangsih pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak.

### **4. Penarikan kesimpulan/ verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diambil dari data yang telah direduksi dan disajikan secara mendalam segala bentuk desain pembelajaran PPKn, keterkaitan materi PPKn dengan Aqidah Akhlak dan sumbangsih yang diberikan pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak, untuk dianalisis kembali secara spesifik, mendalam dan akurat dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi untuk memperkuat data yang didapat.



**Diagram 3.1 Komponen dalam Analisis Data**

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya. Untuk menguji keabsahan data dilakukan cara-cara; *pertama*, perpanjangan pengamatan yaitu pengikutsertaan peneliti dalam kegiatan atau berorientasi langsung di lapangan, *kedua*, mencermati apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dalam bentuk kroscek, *ketiga*, triangulasi yaitu teknik pemeriksaan



keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui pengamatan (observasi) secara langsung ikut serta dalam proses pembelajaran PPKn pada MA Ampah dan MAN Dusun Timur, dengan mengamati secara seksama apa saja aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan membandingkan dokumen yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PPKn mengenai desain pembelajaran yang mencakup program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Peneliti juga mengamati nilai-nilai akhlak apa saja yang disampaikan guru PPKn dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan dengan nilai-nilai akhlak yang ada pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

Trianggulasi dalam penelitian ini adalah segala bentuk data yang didapat dari informan pertama guru mata pelajaran PPKn melalui wawancara, kemudian dibandingkan dengan apa yang ditemukan melalui pengamatan (observasi) tentang desain pembelajaran PPKn, keterkaitan materi PPKn dengan Aqidah Akhlak dan sumbangsih yang diberikan pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak yang didapat saat proses pembelajaran.

Data yang sudah didapat kemudian dibandingkan kembali dari informan berikutnya yaitu kepala sekolah atau guru lain, dan ditanyakan kembali kepada informan berikutnya yaitu siswadengan pertanyaan yang sama mengenai pembelajaran PPKn, keterkaitan materi PPKn dengan Aqidah Akhlak dan sumbangsih yang diberikan pembelajaran PPKn terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak yang didapat saat proses pembelajaran berlangsung.